

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSEMBEL CAMPURAN DALAM
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar sarjana guruan strata satu (S1)*



**Oleh:
Hartisa Awalia
18232003/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

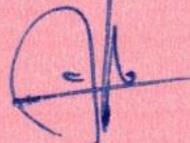
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Ensambel Campuran dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang
Nama : Hartisa Awalia
NIM/TM : 18232003/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 November 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

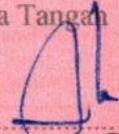
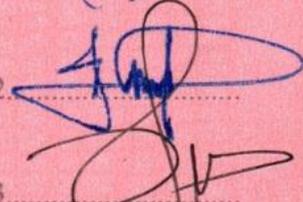
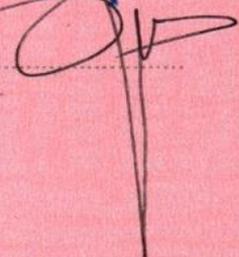
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Ensambel Campuran dalam Mata Pelajaran
Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang

Nama : Hartisa Awalia
NIM/TM : 18232003/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji:

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. | 1.....  |
| 2. Anggota | : Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. | 2.....  |
| 3. Anggota | : Prof. Dr. Ardipal, M.Pd. | 3.....  |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartisa Awalia
NIM/TM : 18232003/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Ensambel Campuran dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Hartisa Awalia
NIM/TM. 18232003/2018

ABSTRAK

Hartisa Awalia, 2022.

Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel
Campuran Dalam Mata Pelajaran Seni
Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri
8 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Campuran dalam mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Objek yang diteliti yaitu siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis kerja dan *handphone*. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian ada 4 tahapan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan laporan bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran ansambel campuran dalam mata pelajaran seni budaya dikelas XI IPS 3 kurang berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, walaupun persiapan materi pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru, pembelajaran tetap kurang maksimal dikarenakan faktor kurangnya keseriusan siswa, dan juga terdapat faktor lain seperti terbatasnya insrumen di sekolah, serta banyaknya siswa yang tidak memiliki instrumen pribadi yang membuat proses pembelajaran terhambat.

Kata Kunci : pelaksanaan, pembelajaran, ansambel, campuran

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Campuran Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program sarjana (S1) pada Program Studi Guruan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan besar, Rasulullah SAW dengan ucapan *Allahumma solli'ala Muhammad, wa'ala ali Muhammad*.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagai pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. sebagai penguji 1 yang telah memberikan berbagai saran yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan masukan-masukkan yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
5. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf.
6. Kedua Orang tua penulis, mama dan papa yang selalu memotivasi, memberi dukungan yang tiada hentinya, serta doa dan semangat yang membangun untuk tidak pantang menyerah kepada penulis.
7. Seluruh keluarga besar yang juga memberi dukungan dan semangat yang membangun.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan secara materil maupun moril dan semangat yang membuat penulis selalu bangkit tanpa menyerah.

Semoga segala kebaikan yang diberikan, allah akan balas dengan pahala berlipat ganda. *Aamiin ya Rabbalalamin.*

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II..... | 7 |
| A. Penelitian yang Relevan | 7 |
| B. LandasanTeori..... | 8 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 17 |
| BAB III..... | 19 |
| A. Jenis Penelitian..... | 19 |
| B. Objek Penelitian | 19 |
| C. Instrumen Penelitian | 19 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 21 |
| F. Teknis Analisis Data..... | 22 |
| BAB IV | 24 |
| A. Gambaran Umum Sekolah | 24 |
| B. Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 8 Padang..... | 44 |
| C. Pembahasan..... | 63 |
| BAB V..... | 67 |

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel1. Status Sekolah..... | 30 |
| Tabel2. Sarana dan Prasarana | 31 |
| Tabel3. Data Guru..... | 33 |
| Tabel4. Data Tenaga Keguruan..... | 33 |
| Tabel5. Data Pesertadidik SMA Negeri 8 Padang | 34 |
| Tabel6. Daftar Nama Guru dan Pegawai SMAN 8 Padang | 44 |
| Tabel 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 18 |
| Gambar 2. SMA Negeri 8 Padang..... | 24 |
| Gambar 3. Denah Sekolah SMAN 8 Padang | 29 |
| Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi SMAN 8 Padang | 40 |
| Gambar 5 penampilan video referensi | 54 |
| Gambar 6. MenjelaskanTeori..... | 55 |
| Gambar 7. MembagikanKelompok..... | 56 |
| Gambar 8. Latihan Persesi | 60 |
| Gambar 9. Latihan Bersama..... | 61 |
| Gambar 10. wawancara narasumber | 74 |
| Gambar 11. menjelaskan materi..... | 74 |
| Gambar 12 latihan memainkan ansambel campuran | 74 |
| Gambar 13 pemilihan kelompok dan instrumen | 75 |
| Gambar 14 latihan sebelum penampilan | 75 |
| Gambar 15 latihan persesi..... | 75 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan bagian terpenting. Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Keberhasilan di dalam proses belajar dan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan guruan (Pane & Darwis Dasopang dalam Pohan, 2 : 2017).

Pembelajaran musik di sekolah merupakan salah satu sarana mengungkapkan ekspresi, imajinasi, kreativitas dan apresiasi karya musik. Dengan belajar musik anak-anak berlatih bersosial dalam hidup, hal ini dapat diaplikasikan pada saat penyajian musik ansambel dimana semua anggota harus dapat bekerja sama, saling menghargai dan disiplin (Tanjung V.F., 2021 : 1).

Pembelajaran seni musik mempunyai peranan penting dalam mata pelajaran seni budaya itu sendiri. Jika pembelajaran seni musik dikelola dengan baik akan bermanfaat bagi meningkatkan kreatifitas serta karakter siswa. Karena pentingnya pengajaran ini maka dalam pelaksanaan pembelajarannya perlu disiapkan segala kebutuhan untuk pembelajaran ini, yang memberikan kemungkinan pada siswa untuk menyalurkan bakat dan kreatifitasnya secara optimal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Seni budaya berasal dari dua kata, yaitu 'seni' dan 'budaya'. Istilah seni berarti keahlian dalam membuat karya yang bermutu dan bernilai tinggi. Sedangkan budaya berarti hasil pemikiran seseorang yang berasal dari akal. Jadi, menurut kedua penjelasan tersebut, dapat

disimpulkan bahwa seni budaya adalah pemikiran seseorang berupa karya yang dibuat dari hasil pemikiran yang memiliki mutu dan bernilai tinggi.

Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 dalam hal ini guru berpedoman pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Guru membuat silabus dan RPP (Rancangan Program Pembelajaran) sebagai acuan dalam mengajar di kelas. Didalam RPP diuraikan kegiatan guru seperti tujuan pembelajaran, materi, media, strategi dan evaluasi. Kegiatan atau praktik pembelajaran dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi siswa mencapai suatu kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu.

Silabus sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 8 Padang terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka diawali guru dengan mengucapkan salam dan mengambil absen siswa. Kegiatan inti dilakukan dengan proses mempelajari materi terlebih dahulu dan melaksanakan praktik dari materi yang telah diajarkan. Kegiatan penutup dilakukan mengucapkan syukur dan mengucapkan salam yang dilakukan guru kepada siswa.

Didalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya terdapat 4 aspek materi bahasanya yaitu seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater. Pada materi seni musik pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas,

mengembangkan sikap dan meningkatkan kreativitas pesertadidik, guru dituntut untuk menguasai bahan ajar semua komponen seni budaya. Mata pelajaran seni budaya terbagi atas pembelajaran teori dan praktik. Saat ini di SMA Negeri 8 Padang kelas XI IPS 3 sedang berlangsung materi Musik Barat yang mana pada materi ini lebih diutamakan praktik dalam pelaksanaannya. Dalam pembelajaran praktik teori musik barat ini guru mengajarkan siswanya untuk bermain ansambel musik campuran. Beberapa manfaat yang diperoleh dari bermain musik ansambel campuran antara lain, siswa bisa mengenal berbagai jenis alat musik yang beragam, kerja sama, disiplin, pembinaan musikal yang menyeluruh, mengaktifkan seluruh siswa dengan alat musiknya masing-masing, mempunyai tujuan dan tanggung jawab.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang peneliti mengamati siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran teori berjalan dengan cukup baik, siswa bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran praktek siswa memiliki beberapa permasalahan. Diantaranya yaitu kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran yang memberikan dampak terhadap pembelajaran, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak fokus dalam belajar, seperti masih ada siswa tidur-tiduran di kelas, keluar masuk kelas secara tidak beraturan, dan memainkan ponsel disaat jam pelajaran berlangsung, sehingga hasil pembelajaran bisa saja tidak sesuai dengan harapan yang diharapkan guru dalam tujuan pembelajaran. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana alat musik untuk melakukan proses pembelajaran praktik di SMA

Negeri 8 Padang, sehingga siswa harus menyediakan beberapa alat musik sendiri. Kemudian, guru merasa alokasi waktu yang diberikan pada mata pelajaran seni budaya ini cukup terbatas, serta kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran seni budaya.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana proses pembelajaran seni budaya yang dijalankan oleh guru terkait dengan materi musik barat, apakah proses pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan silabus dan RPP yang diterapkan oleh guru, bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, bagaimana metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, lalu bagaimana media yang dipakai dalam pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan evaluasi yang digunakan sudahkah sesuai dengan standar evaluasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran ansambel campuran dalam mata pelajaran seni budaya di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Campuran Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang peneliti ajukan sebagai identifikasi masalah yaitu sebagai berikut.

1. Minimnya sarana dan prasarana di SMA Negeri 8 Padang
2. Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran ansambel campuran dalam mata pelajaran seni budaya di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang

3. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran ansambel campuran dalam mata pelajaran seni budaya di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang
4. Pelaksanaan pembelajaran ansambel musik campuran di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang

C. Batasan Masalah

Agar peneliti ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi masalahnya. Batasan yang diambil dalam penelitian ini adalah “Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Campuran di mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Campuran di mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Campuran di mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman awal meneliti pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 8 Padang.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dan sedang berlangsung.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum di tingkat sekolah, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
4. Sebagai referensi untuk melihat Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 8 Padang.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Dibawah ini dikemukakan hasil-hasil studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian yang ditemukan tersebut adalah :

1. Vadrick Farlino Tanjung (2021) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Band di kelas XI Jurusan Seni Musik Populer kurang berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya keseriusan siswa dalam menjalankan pembelajaran band, walaupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetap kurang maksimal dikarenakan factor kurangnya keseriusan pesertadidik, dan juga terdapat faktor lain seperti terbatasnya instrument disekolah, kondisi pandemi yang membuat jam pelajaran disekolah dibatasi, ditambah siswa yang tidak memiliki instrument pribadi membuat proses pembelajran terhambat.
2. Dimas Yudho Prasetyo (2021) dengan judul “Pelaksanaan Ansambel Pada Pembelajaran Seni Musik di Kelas VIII SMPN 7 Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu”. Hasil penelitan menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajarannya sudah sesuai dengan teknis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagai mana yang dituntut oleh kurikulum. Namun dalam penyampaian materi pelajaran ansambel yang menghendaki adanya permainan musik bersama dalam berbagai pola dan alat musik, telah bergeser

ke praktek bermain alat musik, yang sebenarnya materi ini ada pada pembelajaran ansambel di kelas VII.

3. Muhammad Ikhsan Mardian (2007) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Padang Sago”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ansambel musik berjalan dengan baik, ini dibuktikan dengan keberhasilan Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
4. Tuti Alawiyah (2019) dengan judul “Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidak sesuaian RPP dengan kompetensi, tujuan pembelajaran dan media yang digunakan. Guru tidak merealisasikan metode, strategi, pendekatan, dan Teknik dengan baik. Interaksi antara guru dan peseta didik sangat minim.

B. LandasanTeori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya (Setiawan, 2017 : 3).

Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa perubahan pada

individu-individu yang belajar. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri (Sardiman A.M, 1996:10 dalam Sunardi 2009).

2. Pengertian Mengajar

Istilah mengajar sering digandengkan dengan istilah belajar, atau sebaliknya belajar selalu digandengkan dengan mengajar, sehingga sudah menjadi satu kalimat majemuk “kegiatan belajar – mengajar (KBM), proses belajar mengajar (PBM), dan untuk menyebut kedua istilah tersebut, saat ini disatukan menjadi “pembelajaran”.

Mengajar merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara dalam mengatur dan mengelola lingkungan belajar untuk mendorong aktivitas belajar siswa/pembelajar (Sukirman, 2010 : 1).

Mengajar bermakna tindakan seseorang atau tim dalam memberi petunjuk atau menyampaikan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan sejenisnya kepada subjek didik tertentu agar mereka mengetahui dan memahami sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Mengajar ialah suatu efektivitas mengatur organisasi/lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar (Fathurrohman, 2015 : 12).

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada prinsipnya, pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas siswa, sedangkan mengajar menekankan pada aktivitas guru. Pembelajaran adalah proses, cara, dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat siswa lebih mudah mencapai target belajar (Fathurrohman, 2015 : 17).

3. Komponen Pembelajaran

Belajar ada proses perubahan tingkah laku. Namun demikian, kita akan sulit melihat bagaimana proses terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, oleh karena perubahan tingkah laku berhubungan dengan perubahan perubahan sistem syaraf dan perubahan energi yang sulit dilihat dan diraba. Oleh sebab itu, terjadinya proses perubahan tingkah laku merupakan suatu misteri. Walaupun kita

tidak dapat melihat proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri setiap orang, tetapi kita bisa menentukan apakah seseorang telah belajar atau belum, yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Suatu sistem proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen – komponen tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Sesuai dengan standar isi, kurikulum yang berlaku untuk setiap satuan guruan adalah kurikulum berbasis kompetensi. Dalam kurikulum yang demikian, tujuan yang dapat diharapkan dapat dicapai adalah sejumlah kopetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi.

Menurut W. Gulo istilah kompetensi dipahami sebagai kemampuan. Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan, keberhasilan mencapai tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya, melalui penggunaan berbagai alat dan sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat (Sanjaya, W 2006 : 60).

Berikut ini adalah uraian dari komponen-komponen dalam pembelajaran:

a. Guru dan Siswa

Di dalam UU. RI No.20 Tahun 2003 tentang system guruan Nasional, Bab IV Pasal 29 ayat 1 disebutkan bahwa guru merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada guru di Perguruan Tinggi.

Guru adalah tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan siswa. Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Seorang guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina siswanya dalam kegiatan pembelajaran (Aprida Pane, dkk, 2017 : 341)

Siswa merupakan individu yang melakukan proses belajar mengajar, yang diharapkan untuk dapat mencapai perubahan perilaku. Siswa salah satu komponen yang terpenting dikarenakan pada dasarnya siswa adalah faktor penentu dalam proses belajar mengajar tanpa adanya siswa tidak akan terjadi pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan tujuan yang paling khusus. Tujuan pembelajaran yang merupakan bagian dari tujuan kurikuler, dapat didefinisikan

sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan. Guru sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran ini, karena hanya guru yang mampu memahami kondisi lapangan dan memahami karakteristik siswa yang akan melakukan pembelajaran di suatu sekolah, maka menjabarkan tujuan pembelajaran ini adalah tugas dari seorang guru.

c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan suatu hal penting yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran maka proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Materi pembelajaran merupakan satu sumber belajar bagi siswa. Materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Maka, seorang guru harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera yang berhubungan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan juga dalam lingkungan tertentu (A Pane, MD Dasopang, 343 : 2017).

d. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Metode pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar, metode pembelajaran

digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi siswa (A Pane, MD Dasopang, 345 : 2017).

e. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran. Pada dasarnya, setiap alat pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Hal itu sejalan dengan fungsi dari alat tersebut dalam setiap penggunaannya.

Penggunaan media dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung. Media atau alat pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan adanya media atau alat pembelajaran ini sudah seharusnya dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga tujuan dari materi yang disampaikan dapat dicapai oleh siswa (A Pane, MD Dasopang, 349 : 2017).

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam system pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran.

Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, sehingga guru akan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi, maka guru, siswa, orangtua/ wali siswa, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar (A Pane, MD Dasopang, 350 : 2017).

4. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Proses pendidikan yang dapat terlaksana secara sukses tidak terlepas dari strategi yang digunakan oleh guru. Pada dasarnya, strategi pembelajaran menjadi hal penting dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran memiliki kaitan dengan pemilihan metode pembelajaran untuk siswa. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien akan memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa

untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dipilih untuk mengubah sikap siswa sehingga menjadi kritis, inovatif, kreatif, dan solutif dalam memecahkan masalah.

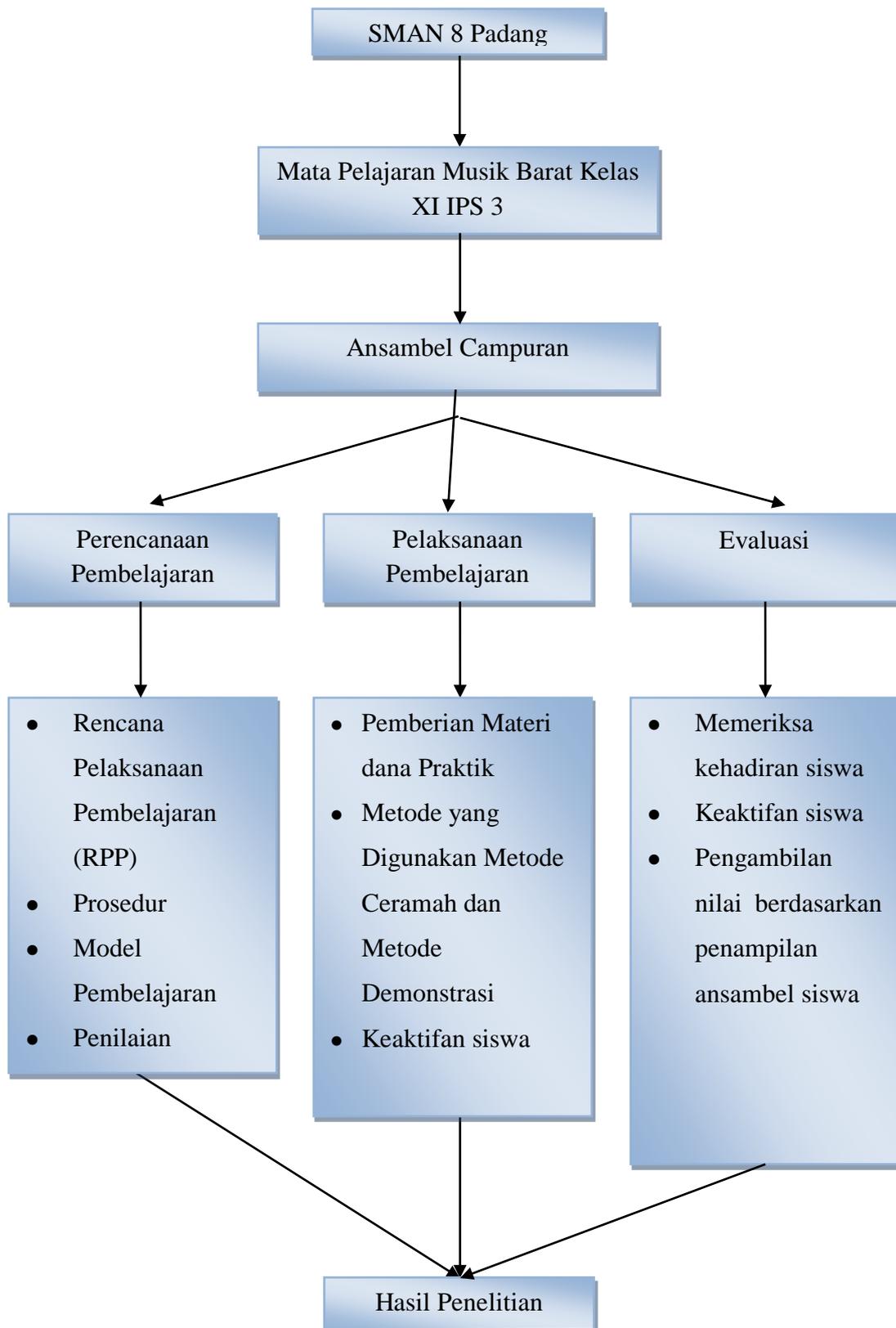
Setiap strategi pembelajaran memiliki keunggulan dan kekurangan yang berbeda-beda. Strategi pembelajaran dikatakan baik dan tepat ketika dapat mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran menjadi hal penting bagi guru. Guru diharapkan memiliki kompetensi dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran akan sangat membantu guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru dapat menjadikan strategi pembelajaran sebagai pedoman ketika merancang proses yang sistematis. (Budiana, 1:2022).

5. Ansambel Campuran

Kata ansambel berasal dari Bahasa Prancis, yang memiliki arti suatu rombongan musik. Ansambel musik campuran dapat diartikan sebagai kegiatan bermain musik secara Bersama-sama, menggunakan alat musik yang berbeda-beda. Musik yang dipilih dalam musik ansambel biasanya mengandung unsur ritmis, melodis, yang mampu menghasilkan harmonisasi. Dalam ansambel campuran, akan terjalin kerja sama yang harmonis antara alat musik melodis yang berjalan dengan acuan pola ritmis, yang membuat penyajian musik ansambel lebih menarik. Kunci keberhasilan dalam bermain musik ansambel yang harus dikuasai oleh seluruh pemainnya adalah kekompakan dan kerjasama yang baik, kedisiplinan, dan terampil dalam memainkan alat musik.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan, dapat peneliti simpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran menurut peneliti sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Namun, pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas, pelaksanaannya tidak sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang.

Peneliti mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran ansambel campuran dalam mata pelajaran seni budaya di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang kurang berjalan dengan baik. Ketidak sesuaian pelaksanaan didalam kelas terjadi karena beberapa alasan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu kurangnya kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang berakibat membuat banyak siswa tidak mengerti tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, sehingga guru harus kembali menjelaskan pembelajaran yang telah di lakukan sebelumnya agar siswa benar-benar paham dalam pembelajaran, ketidak disiplin ini lah yang membuat banyak memakan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga alokasi waktu dalam pembelajaran tidak cukup. Selain itu juga karena kurangnya persediaan alat musik disekolah sehingga siswa perlu menyediakan alat musik pribadi.

Didalam pelaksanaan pembelajaran praktek bermain ansambel campuran ini, siswa dituntut untuk bekerja sama dan aktif dalam kelompok untuk mendapatkan hasil yang baik saat tampil didepan kelas. Menurut peneliti pembelajaran

ansambel musik yang telah dilaksanakan siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang mampu memberikan pembelajaran kepada siswa untuk berfikir kreatif sejalan dengan tujuan pemerintah tentang guruan karakter bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang peneliti temukan dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel campuran dalam mata pelajaran seni budaya di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Padang adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini, siswa di harapkan untuk bisa fokus dan dan bersungguh-sungguh agar siswa bisa mengerti tentang pembelajaran yang telah dibahas, dan juga agar pembelajaran dapat bermanfaat untuk masa kedepannya.
2. Guru dan siswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu yang terbatas agar materi yang telah dirancang dapat disampaikan secara keseluruhan dengan baik.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni budaya musik, sehingga siswa tidak perlu lagi menyediakan instrumen pribadi dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
4. Dalam pelaksanaannya guru diharapkan untuk tetap teguh dalam menjalankan pembelajaran guna untuk membentuk siswa yang kreatif dan berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, I., Haryanto, T., Khakim, A., Nurhidayati, T., Marpaung, T. I., Sinaga, A. R., ... &Laili, R. N. (2022). *Strategi pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Edi, F. R. S. (2016). *Teoriwawancara Psikodignostik*. Penerbit Leutika Prio.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
- Pane, A., &Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Pohan, S. A., &Dafit, F. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191-1197.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Subandi, S. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia journal of arts research and education*, 11 (2), 62082.
- Sukirman, D. (2010). Keterampilan dasar mengajar. *Universitas guruan indonesia*.
- Sunardi, A. (2009). *Pembelajaran Ansambel Musik di SMP Negeri 1 Cilacap* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Tanjung, V. F. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMKN 7 Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2 (2), 83-91.